

**BAB**

**1**

# **Teknik Membuat Chart Profesional**

Tampilan chart yang profesional akan sangat penting, baik untuk presentasi di Excel-nya sendiri, atau ketika dipakai untuk presentasi dengan software lainnya. Di bab ini akan dijelaskan bagaimana teknik-teknik membuat chart profesional.

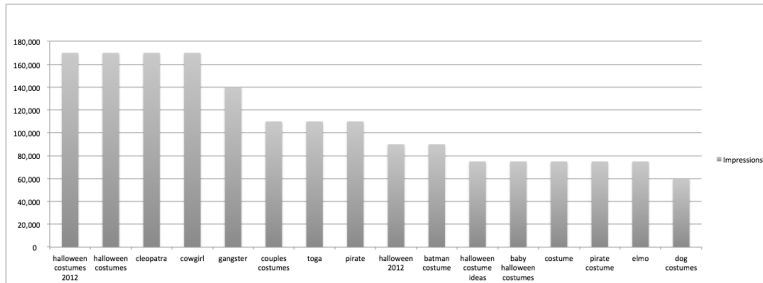
## **1.1 Menghilangkan Noise dari Background**

Ketika melakukan presentasi data melalui chart, penting sekali untuk membuat audien atau orang yang melihat data Anda berfokus ke chart-nya, dan bukan pada background-nya.

Karena itu, Anda bisa mengosongkan background dari segala pengganggu. Caranya dengan meniadakan efek-efek yang sekiranya akan membuat audien tidak fokus ke diagram.

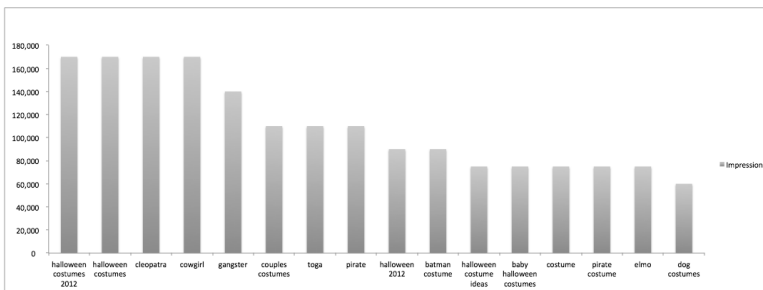
Pertama yang bisa disingkirkan adalah gridline yang lazim ada di tiap tabel. Di Excel, Anda bisa menampilkan kotak dialog untuk memformat item tertentu dengan menekan pada tombol **Ctrl+1**.

Berikut ini contoh chart yang memiliki gridline.



*Gambar 1.1 Chart yang memiliki gridline*

Kalau gridline dihapus, maka pembaca akan lebih berfokus pada konten grafik.



*Gambar 1.2 Tampilan chart ketika gridline dihapus*

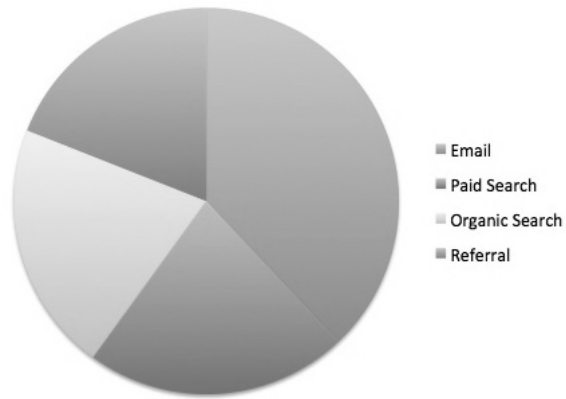
## 1.2 Memindahkan Legend

Legenda dari chart biasanya diletakkan di sebelah kanan. Ini sebenarnya kurang optimal. Karena lebih baik meletakkan legenda ini di sebelah atas atau bawah dari chart.

Jika di bagian atas kosong, Anda bisa meletakkannya di bagian atas, tapi kalau di bagian atas penuh, Anda bisa meletakkannya di bagian bawah.

Untuk menggesernya, Anda tinggal menampilkan opsi **Formatting**, dan memilih **Position** dari kategori Legend. Selain itu, Anda bisa mengubah font-nya menjadi lebih besar. Anda cuma perlu memilih textbox-nya dan kemudian mengganti ukuran font.

Misalnya, berikut tampilan standar peletakkan legenda di kanan.



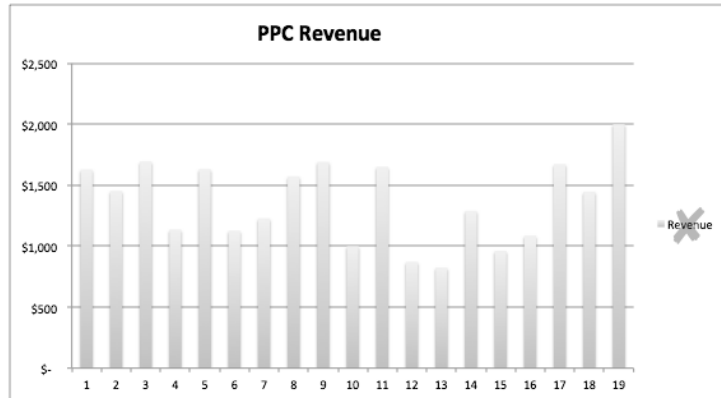
**Gambar 1.3** Tampilan legenda di kanan, kurang optimal

Dan berikut tampilan data ketika legenda sudah terlihat di bawah.



**Gambar 1.4** Tampilan legenda di bawah, lebih optimal, audien fokus ke chart

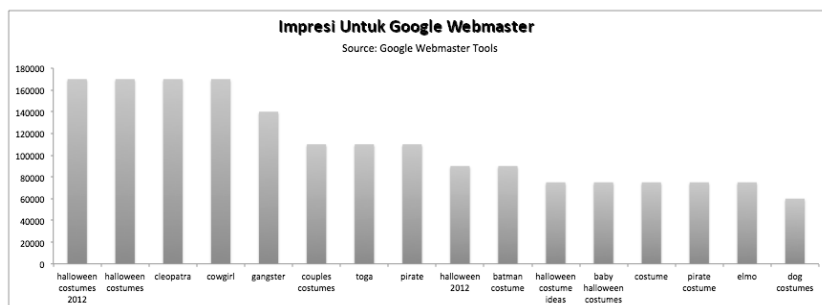
Apabila Anda hanya memiliki data dengan satu series saja, tidak ada alasan bagi Anda untuk mempertahankan legenda, jadi lebih baik legenda dihapus saja, karena penjelasan dari series ini bisa diletakkan di chart saja.



Gambar 1.5 Chart dengan satu series, lebih optimal dihapus legend-nya

### 1.3 Tambahkan Judul yang Jelas

Salah satu kesalahan yang dilakukan oleh pembuat chart adalah title kadang tidak jelas. Jadi biasakan menggunakan judul yang jelas, karena teks pertama yang dibaca audiens adalah judul chart.

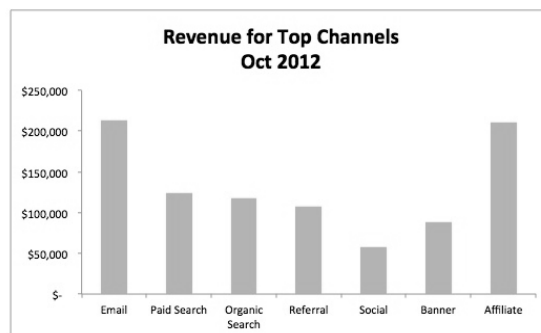


Gambar 1.6 Contoh penambahan judul yang jelas

### 1.4 Urutkan Data Sebelum Membuat Chart

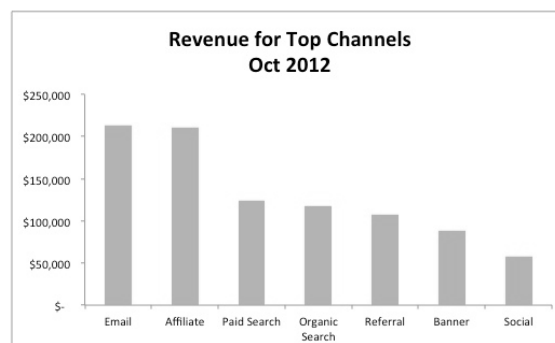
Kadang kala chart menampilkan data yang masih mentah dan urutan datanya ketika sudah diplot menjadi chart tidak merata dan acak. Data seperti ini lebih random dan tidak optimal.

Apalagi jika chart-nya menampilkan data yang sekuensial, misalnya jumlah kunjungan harian dalam satu bulan, dan lain sebagainya. Kalau tidak adanya fenomena pola yang menghalangi data untuk diurutkan, lebih baik Anda menggunakan pengurutan data dahulu agar tampilan lebih menarik. Misalnya berikut ini tampilan data sebelum datanya diurutkan.



**Gambar 1.7** Tampilan data sebelum diurutkan

Ketika sudah diurutkan, Anda akan lebih mudah menginterpretasikan data, karena lebih mudah mencari tahu dari yang terbesar hingga yang terkecil.

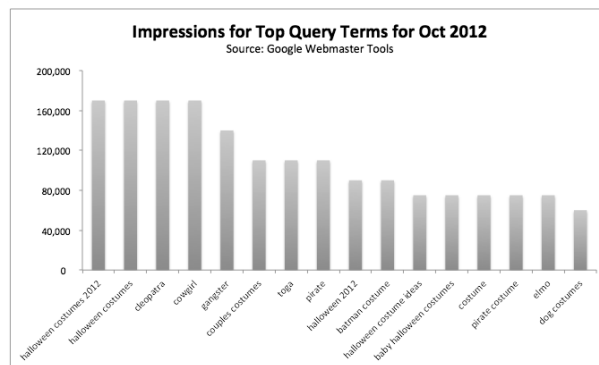


**Gambar 1.8** Tampilan chart ketika data sudah diurutkan

Biasanya, Anda tidak perlu mengubah chart kalau memang sudah dibuat, karena chart bisa ter-update ketika data di tabel di-sort sendiri.

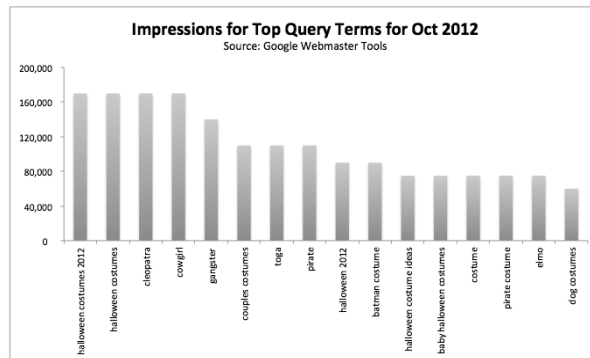
## 1.5 Jangan Membuat Orang Memiringkan Kepala

Kadang kala ada chart yang tidak optimal, di mana untuk membaca dan memahami data di chart tersebut, audien harus memiringkan kepalanya. Contohnya tampilan seperti berikut ini.



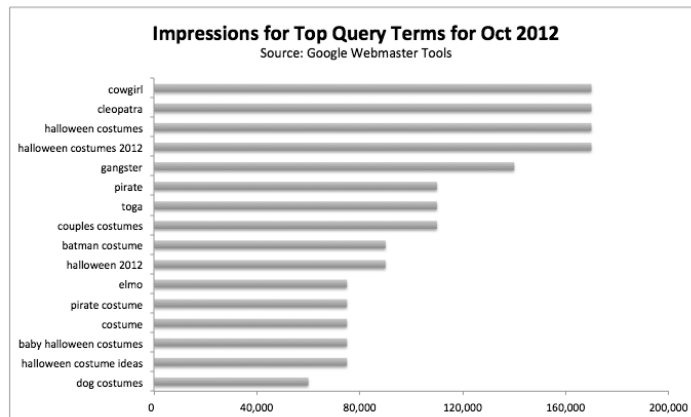
Gambar 1.9 Tampilan chart dengan teks yang tidak bisa dibaca

Begitu juga dengan tampilan teks seperti berikut ini.



Gambar 1.10 Tampilan teks yang tidak bisa dibaca

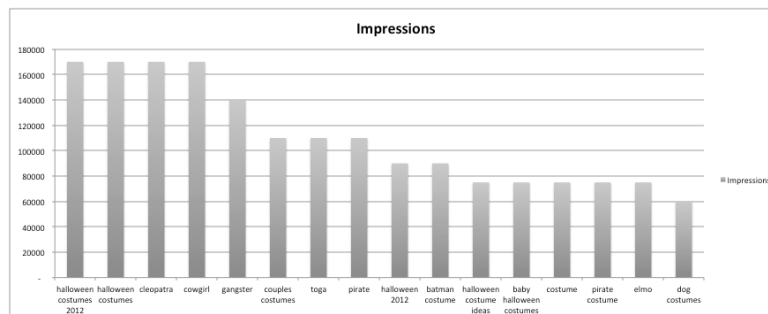
Ini bisa membuat data sukar dipahami dan memungkinkan kesalahan interpretasi. Jika Anda memiliki label yang panjang, lebih baik perbesar chart, sehingga antar label bisa ditampilkan secara horizontal. Kalau memang diperlukan, ganti labelnya menjadi chart kolom, misalnya seperti berikut ini.



Gambar 1.11 Tampilan chart dengan teks yang mendatar

## 1.6 Membersihkan Sumbu

Banyak sekali chart yang tidak bisa dibaca karena sumbunya tidak optimal, misalnya chart berikut, di mana data di sumbu tidak optimal karena tidak jelas.



Gambar 1.12 Angka-angka di sumbu tidak jelas

Berikut ini beberapa kesalahan yang lazim ada di teks yang menjelaskan keterangan sumbu:

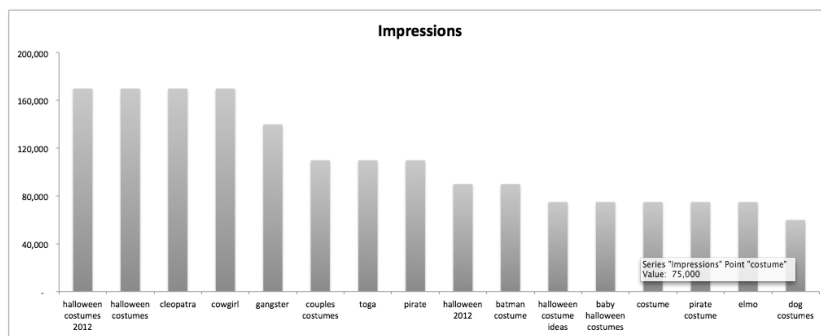
- Tidak adanya pemisah ribuan.

Kalau angka yang ada di teks lebih dari 999, idealnya Anda memberikan pemisah ribuan. Cara melakukan ini secara otomatis adalah dengan memasukkan *thousand*

*separator* di halaman pemformatan. Apabila sudah di-format, maka angka otomatis memiliki pemisah ribuan jika nilainya 1.000 ke atas.

- Sumbu tidak rapi.

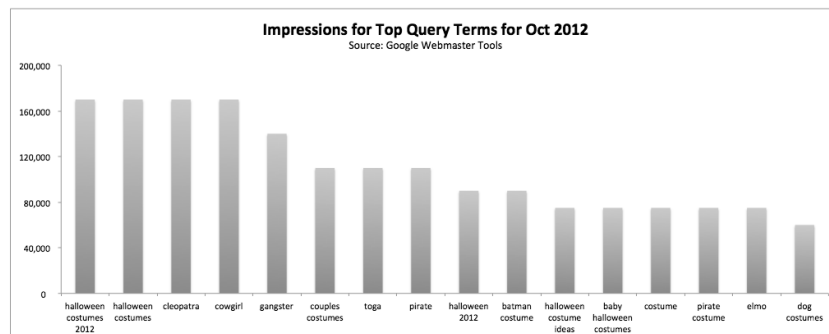
Sumbu vertikal di atas tidak rapi, Anda bisa memendekkan cakupan sumbu menjadi lebih spesifik, misal dari 20.000 ke 40.000. Jadi idealnya cakupan skala dioptimalkan.



**Gambar 1.13** Pemisah ribuan sudah dimasukkan, dan gridline dihapus

- Angka desimal yang tidak diperlukan.

Usahakan jangan memasukkan angka desimal koma di sumbu, kecuali kalau Anda ingin menjelaskan nilai pecahan. Karena ini sangat mengganggu.



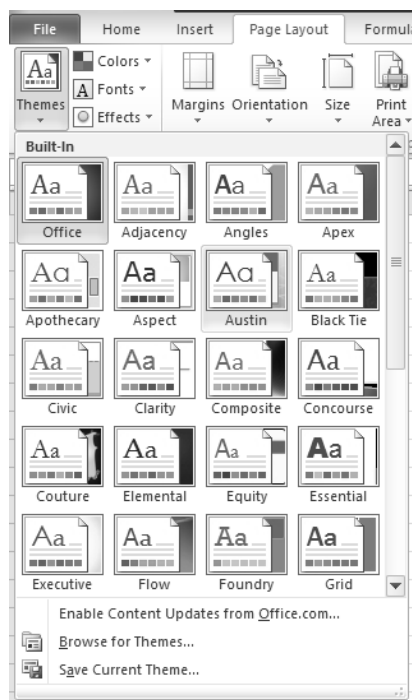
**Gambar 1.14** Sumbu sudah dioptimalkan dan dirapikan



## 1.7 Eksplorasi Tema-tema Lainnya

Kalau Anda mau mempercantik chart, eksplorasilah tema-tema yang ada di Microsoft. Ada lebih dari 50 theme yang disediakan oleh Office, dan tiap theme memiliki kombinasi dari font dan pengaturan warna lainnya.

Anda bisa mengubah theme dengan klik pada **Page Layout** > **Themes** > **Themes** dan kemudian memilih yang ada.

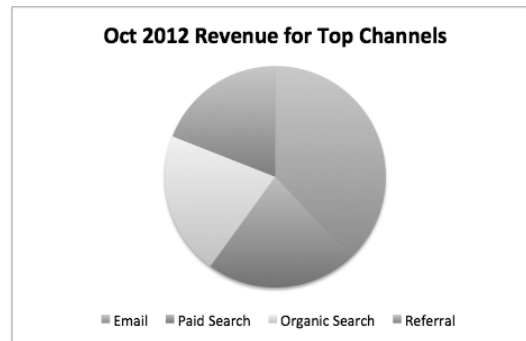


*Gambar 1.15 Pemilihan theme*

## 1.8 Menyesuaikan Chart Sesuai Brand

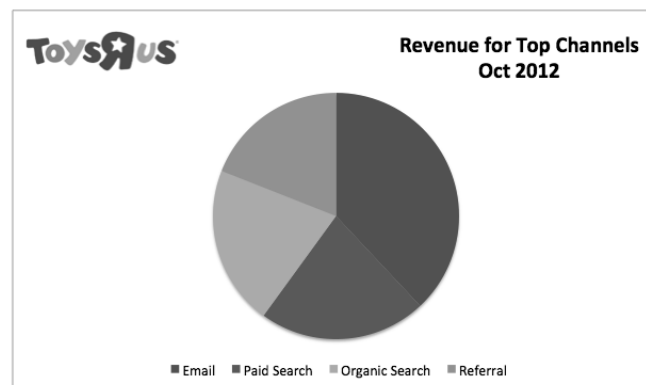
Kalau misalnya Anda membuat chart untuk menjelaskan brand tertentu, Anda bisa membuat chart dengan warna-warna sesuai brand yang bersangkutan. Misalnya ada chart seperti berikut ini.

| Medium         | Revenue |
|----------------|---------|
| Email          | 213,844 |
| Paid Search    | 123,913 |
| Organic Search | 117,845 |
| Referral       | 107,092 |



**Gambar 1.16 Chart biasa**

Kalau misalnya Anda memodifikasi untuk brand tertentu, seperti Toys R Us, maka Anda bisa mengganti warna-warna dari pie chart sesuai dengan warna logo Toys R Us. Kalau seandainya Anda memodifikasi dengan logo Telkom misalnya, maka diganti warnanya biru, dan sejenisnya.



**Gambar 1.17 Memodifikasi chart dengan logo brand tertentu**